



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu dampak globalisasi yang paling menonjol adalah pesatnya teknologi. Berkembangnya teknologi ini juga menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Segala kegiatan yang dilakukan manusia hampir selalu berhubungan dengan teknologi. Teknologi di gunakan untuk menghasilkan informasi. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima. Informasi yang di dapat ini nantinya akan berpengaruh pada pengambilan keputusan yang di buat oleh para manager dan pengguna akuntansi lainnya.

Keputusan yang di ambil nantinya akan memberikan dampak bagi perusahaan, baik hal itu berdampak baik ataupun buruk. Hal itu bergantung pada perusahaan dalam mengolah informasi yang di dapatkannya dari teknologi. Dalam menyatakan informasi yang baik adalah informasi yang dapat di sediakan oleh waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Banyak perusahaan yang berupaya untuk mendapatkan informasi yang baik untuk perusahaannya.

Salah satu cara untuk mendapat informasi yang baik adalah dengan digunakannya sebuah sistem. Sebuah sistem hampir ada di seluruh perusahaan, baik perusahaan besar maupun menengah ke bawah. Sebuah sistem yang ada di seluruh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi bertujuan agar keuangan perusahaan dapat di kelola dengan baik sehingga tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Di jaman modern seperti ini, banyak pelaku usaha saling bersaing. Tak mau ikut tertinggal pula industri – industri kecil dan besar di dalam nya. usaha mikro, kecil dan menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam membangun dan ikut serta mendongkrak perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Perbedaan industri menengah dengan perusahaan berskala besar adalah dari segi azas, Usaha kecil, mikro dan menengah berazaskan kekeluargaan, demokrasi ekonomi, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, gotong royong, kemandirian dan kesatuan ekonomi nasional, sedangkan dalam perusahaan besar menganut azas yang di bebaskan pada target tiap harinya yang bertujuan menghasilkan laba sebanyak-banyaknya.

Dalam sebuah perusahaan terdapat sistem – sistem Akuntansi yang dijalankan untuk keperluan usahanya. Sistem akuntansi merupakan salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem – sistem informasi yang digunakan oleh management dalam mengubah perusahaan. Menurut Mulyadi (2016; 3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang di butuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan oleh perusahaan. Sedangkan menurut Wiratna (2015:3) sistem akuntansi adalah sekumpulan elemen yaitu formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan yang akan digunakan oleh management untuk mencapai tujuan perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat di simpulkan bahwa sistem Informasi akuntansi merupakan kesatuan yang berfungsi sebagai sarana pengumpulan, perorganisasian, dan pengikhtisaran mengenai beragam transaksi perusahaan yang dapat digunakan management dalam menjalankan perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang dapat memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan,

mengendalikan, dan mengoprasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi dirancang sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan masing – masing perusahaan.

Setiap pelaku usaha memiliki strategi penjualan yang harus di jalankan dalam melakukan kegiatan bisnisnya. Strategi penjualan merupakan sarana pelaku usaha untuk mencapai tujuannya.

Salah satu bentuk dari strategi bisnis adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun tunai.

Menurut “Baridwan (2015: 112) menjelaskan bahwa prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak di terimanya pesanan dari pembeli, pengiriman barang, pembuatan faktur (penagihan), dan pencatatan penjualan. Sebuah sistem juga mempunyai suatu bagian yang terkait agar dapat berjalan dengan semestinya.

Baridwan(2015;115) juga mengkatagorikan bagian – bagian yang terkait dalam sisitem akuntansi penjualan. Seperti halnya bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, dan bagian Billing.

Menurut Mulyadi (2016; 241) catatan – catatan akuntansi yang di gunakan dalam sistem akuntansi penjualan seperti jurnal penjualan, kartu piutang, kartu persediaan, kartu gudang, dan juga jurnal umum.

Sistem Akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang di raih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang di tetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dalam sistem akuntansi yang terpisah antara satu dengan yang lainnya, agar penyelewengan dapat di hindari dan di awasi sedini mungkin.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang baik adalah sistem yang memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat baik untuk masa sekarang

maupun yang akan datang. Perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan memperoleh pendapatannya dari penjualan barang dagangnya. Sedangkan dalam perusahaan yang bergerak dibidang jasa, mereka memperoleh hasil / laba dari jasa yang di tawarkan.

Pada perusahaan dagang terjadi metode transaksi penjualan secara langsung dan tidak langsung, dengan melakukan penjualan langsung/ tunai maka perusahaan akan lebih cepat mendapatkan kas, kas ini nantinya akan dapat di gunakan untuk keperluan perusahaan lainnya ataupun untuk membeli persediaan barang, dalam metode penjualan langsung atau tunai terdapat fungsi – fungsi Lainnya yang akan bertugas sesuai dengan tugas nya tersendiri. seperti halnya PT. FullXIn Indonesia, industri pembuatan material *heel* yang terletak di area pergudangan *safe n lock*, Rangka kidul, Sidoarjo. Industri ini awalnya berasal dari China, lalu beranak cabang di Indonesia baru – baru ini. Perusahaan ini bergerak dalam industri pembuatan material *heel* untuk sepatu. Tak hanya itu

PT.FullXin Indonesia juga bergerak di bidang jasa yang meliputi pengerjaan alas kaki seperti *socklining*, *Heel*, *foam* dan lainnya, Salah satu *customerya* adalah PT.ECCO Indonesia .Namun yang penulis teliti kali ini hanyalah pembuatan *Heel* material pendukung untuk sepatu yang dibuat oleh PT.FullXIn Indonesia. Penulis meneliti apakah Sistem Informasi Akuntansi sudah berjalan pada perusahaan pembuatan material pendukung sepatu ini.

Untuk mengetahui Apakah PT.FullXin Indonesia telah memakai dan menjalankan Sistem Informasi Akuntansi penjualan secara efektif untuk meningkatkan keefektifan penghasilan laba perusahaan atau tidak, maka penulis melakukan penelitian langsung ke perusahaan tersebut, nantinya hasil dari penelitian tersebut yang berupa teori – teori akan di bandingkan dalam laporan kerja pokok yang penulis dapatkan semasa perkuliahan. Berdasarkan latar

belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti sistem akuntansi penjualan dalam bentuk laporan kerja praktek dengan judul :

“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Untuk Meningkatkan laba pada PT. FULLXIN”

(Study Kasus di Area pergudangan Safe N' Lock, Sidoarjo)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. “Bagaimanakah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang diterapkan pada PT.FullXIn Indonesia”.
2. “Apakah sistem Informasi Akuntansi Penjualan telah berjalan secara efektif sehingga dapat meningkatkan laba bagi perusahaan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan laporan yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT.FullXIn Indonesia.
2. Untuk mengetahui efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan telah berjalan sehingga dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Sebagai bahan masukan, informasi, serta perbandingan bagi para peneliti lainnya dengan judul yang sama di masa yang akan datang serta sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi akuntansi dari pihak penulis. Dan Bagi penulis, penulisan laporan ini berguna untuk menambah wawasan penulis dengan terjun langsung di lapangan, penulis dapat mengetahui tentang praktek sistem Informasi akuntansi penjualan yang terjadi dilapangan secara nyata.

2. Aspek Praktis

Sebagai bahan tambahan dan masukkan bagi perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan di dalam perbaikan dan pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.

3. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi referensi mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai bagi para mahasiswa yang akan mengambil judul penelitian seperti ini atau bagi mereka yang ingin mengembangkan penelitian ini agar lebih luas. Serta dapat memperkaya wawasan pembaca dan menamabah kepustakaan STIE Mahardhika Surabaya.